

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait pengaruh konten *Virtual Reality* bernuansa alam terhadap tingkat nyeri pasien dengan triase label kuning di instalasi gawat darurat RSUD Pasar Minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terkait gambaran karakteristik responden, dari 35 responden rata-rata usia responden 34.77 tahun, artinya rata-rata responden berusia 35 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 22 responden, mayoritas responden terdiagnosa medis gangguan gastrointestinal, yaitu 18 responden, mayoritas nyeri yang dirasakan oleh responden disebabkan oleh agen cedera fisiologis, yaitu 33 responden, dan mayoritas responden diberikan terapi manajemen nyeri farmakologi dengan obat analgetik golongan nonopioid/ NSAIDS, yaitu 29 responden.
- b. Sebagian besar responden sebelum diberikan intervensi konten *Virtual Reality* bernuansa alam memiliki tingkat nyeri pada tingkat nyeri sedang, yaitu 20 responden. Namun, pada saat sesudah diberikan intervensi konten *Virtual Reality* bernuansa alam mayoritas tingkat nyeri responden menjadi di tingkat nyeri ringan, yaitu 18 responden.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi konten *Virtual Reality* bernuansa alam terhadap tingkat nyeri pasien dengan triase label kuning di instalasi gawat darurat RSUD Pasar Minggu, dimana nilai *P Value* sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ).

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat mengembangkan ilmu keperawatan terkait manajemen nyeri non farmakologi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi pada pasien dengan triase label kuning di IGD serta menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang keperawatan gawat darurat.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terkait manajemen nyeri non farmakologi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi pada pasien dengan triase label kuning di IGD.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, tenaga kesehatan dapat menggunakan dan memberikan intervensi konten *Virtual Reality* bernuansa alam kepada pasien nyeri sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri dengan efek samping yang lebih sedikit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar referensi dan rujukan dalam pengembangan keilmuan mengenai pengaruh konten *Virtual Reality* bernuansa alam terhadap tingkat nyeri pasien dengan triase label kuning. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian terkait pengaruh konten VR bernuansa alam terhadap tingkat nyeri maka disarankan untuk menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding, menggunakan indikator-indikator nyeri lainnya seperti respons fisiologis dan perilaku terhadap nyeri untuk mengukur tingkat nyeri pasien, dan mengontrol variabel *confounding* atau faktor perancu yang dapat mempengaruhi tingkat nyeri pasien. Peneliti juga menyarankan untuk mencari konten VR lain sebagai intervensi pembanding agar dapat mengukur perbandingan

antara konten VR bernuansa alam dengan konten VR lainnya terhadap tingkat nyeri pasien.